



Penyidik Geledah Rumah Tersangka

■ Kasus Korupsi Dana Desa

SAMBAS, TRIBUN - Tim Penyidik Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Negeri (Kejari) Sambas melakukan penggeledahan rumah kediaman tersangka EW, Selasa 27 Agustus 2024.

Selain rumah tersangka EW, tim penyidik juga menggeledah Kantor Desa Matang Terap, Kecamatan Jawai Selatan, Kabupaten Sambas, sekitar pukul 13.00 WIB. Penggeledahan ini berdasarkan Surat Perintah Penggeledahan dari Kepala Kejaksaan Negeri Sambas Nomor: Print-952/O.1.17/Fd.2/08/2024 terbit pada 22 Agustus 2024.

Serta Penetapan Izin Penggeledahan dari Wakil Ketua Pengadilan Negeri Sambas Nomor: 104/Pe-

Pid.B-GLD/2024/PN Sbs tanggal 23 Agustus 2024.

Kajari Sambas Daniel De Rozari mengungkapkan, tindakan ini merupakan bagian dari penyidikan terhadap dugaan tindak pidana korupsi dalam pengelolaan keuangan Alokasi Dana Operasional (AOB) Desa, Dana Desa (DD), dan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun Anggaran 2023 di Desa Matang Terap.

Daniel menjelaskan, tersangka EW yang menjabat sebagai Kaur Keuangan Pemerintah Desa Matang Terap, diduga menyalahgunakan dana tersebut dengan nilai potensi kerugian keuangan negara mencapai Rp 562.811.180,93. "Dana tersebut diduga di-



DOK/KEJARI SAMBAS

GELEDAH - Tim Penyidik Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Negeri (Kejari) Sambas menggeledah rumah kediaman tersangka EW dan Kantor Desa Matang Terap, Selasa 27 Agustus 2024.

gunakan oleh tersangka untuk bermain judi online dan membayar utang pribadi," ujarnya.

Sementara Kasi Pidsus Kejari Sambas Amirudin menerangkan, dalam penggele-

dahan tersebut Tim Jaksa Penyidik menyita sejumlah barang bukti berupa dokumen-dokumen penting dan barang bukti elektronik yang berkaitan dengan kasus dugaan korupsi ini. **(mam)**